

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Data dan Sumber Data

3.1.1 Data

Subjek populasi dalam penelitian ini adalah tuturan teks yang terdapat *Komik New Crayon Shinchon volume 001 sampai 023*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tindak tutur bercitra pornografis yang terdapat dalam *Komik New Crayon Shinchon volume 001 sampai 023*.

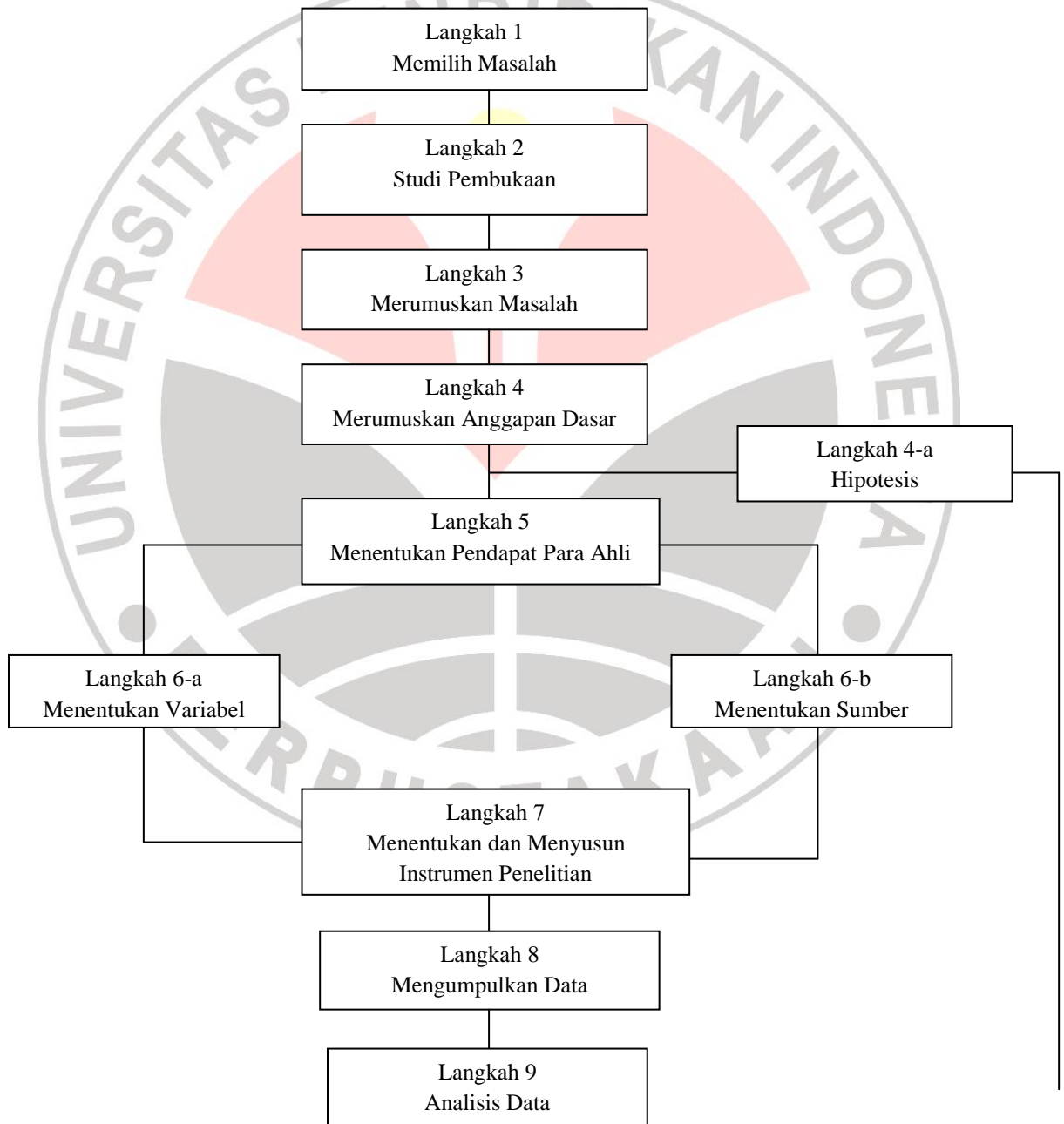
3.1.2 Sumber Data

Data dalam kajian ini berupa teks tulisan. Teks tulisan disini mengacu pada tuturan-tuturan tabu yang bersifat pornografis terdapat dalam komik *New Crayon Shinchon edisi ke 1*. Untuk memperkuat data, konteks yang terkandung dalam komik seperti gambar ekspresi tokoh dan *setting* menjadi bagian dari data. Selain itu sebagai data pendukung, untuk mengetahui respons pembaca terhadap citraan pornografis yang terdapat dalam komik *Crayon Shinchon* penulis menyebarkan 50 angket di daerah Cicalengka-Bandung.

3.2 Desain Penelitian

Arikunto (2010:191), menjelaskan bahwa sebelum menentukan dan menyusun instrumen penelitian dibuat terlebih dahulu desain penelitiannya. Desain penelitian ini terdiri dari sebelas langkah yaitu dimulai dari memilih masalah sampai dengan penyusunan laporan. Desain penelitian ini digambarkan dalam bagan seperti di bawah ini.

Bagan 3.1
Desain Penelitian



Tika Kartika, 2013

Citraan Pornografis Dalam Komik Crayon Shinchan (Kajian Pragmatik)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



3.3 Metode Penelitian

Permasalahan penggunaan bahasa dalam masyarakat seakan terus bermunculan. Dalam mengatasi hal tersebut, keterlibatan disiplin ilmu mutlak diperlukan. Penggunaan bahasa selalu terkait dengan konteks pemakaiannya. Oleh karena itu, pengkajian masalah ini akan memakai pendekatan teoretis, yakni pendekatan pragmatik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena apada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif, demikian yang tertera dalam Sugiyono (2012:8).

Penelitian kualitatif digunakan saat peneliti melakukan pencarian data dengan teknik menyebarkan angket untuk mengetahui respons pembaca terhadap citraan pornografi dan menganalisis tuturan tabu yang terdapat dalam komik *New Crayon Shinchon volume 001 sampai 023*.

3.4 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran mengenai istilah yang digunakan, berikut ini definisi operasional untuk istilah yang digunakan.

Tika Kartika, 2013

Citraan Pornografis Dalam Komik Crayon Shinchon (Kajian Pragmatik)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Citraan pornografis merupakan suatu kesan yang menampilkan hal-hal berbau seksual dan berisifat vulgar (mengandung unsur pornografi).
- 2) Komik *Crayon Shinchan* adalah sebuah cerita anak-anak yang berasal dari Jepang yang berpotensi mengandung unsur pornografis.
- 3) Definisi dari penelitian terhadap komik *New Crayon Shinchan* adalah seluruh tindak tutur yang terdapat dalam komik tersebut dari mulai volume 001 sampai 023.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu rancangan penelitian masih bersifat sementara. Penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif yang menjadi kunci instrumen dari penelitian itu sendiri adalah peneliti. Dalam hal ini instrumen penelitian kualitatif, Nasution (1988) dalam Sugiyono menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Berdasarkan pernyataan diatas, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan kartu data. Pertama, angket tersebut dibagikan kepada masyarakat, khususnya kepada komunitas pecinta komik yang ada di Cicalengka. Responden yang akan diberi angket adalah masyarakat yang

Tika Kartika, 2013

Citraan Pornografis Dalam Komik *Crayon Shinchan* (Kajian Pragmatik)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan yang berbeda. Masing-masing responden akan diberikan 10 daftar tanya, kemudian akan diakumulasikan hasil dari angket yang sudah diisi oleh responden. Kemudian, setelah hasil angket terkumpul peneliti menggunakan kartu data untuk memudahkan analisis penelitian mengenai tindak tutur citraan pornografis yang terdapat dalam komik *Crayon Shinchan*. Berikut ini adalah contoh angket dan kartu data yang digunakan sebagai instrumen penelitian.



☺ PETUNJUK PENGISIAN ANGKET ☺

Salam Sejahtera

- a) Isilah angket ini pada lembar jawaban yang telah tersedia.
- b) Tulislah umur, jenis kelamin, dan pendidikan pada lembar jawaban.
- c) Beri tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih.
- d) Jika dalam pilihan a sampai c tidak terdapat jawaban yang Anda anggap benar, Anda dapat menuliskan jawaban pada pilihan d.



ANGKET

Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :

Berilah tanda (x) pada jawaban yang Anda pilih.

1. Apakah Anda mengenal tokoh kartun *Crayon Shinchan*?
 - a. Iya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
 - d. (.....)
2. Apa pendapat anda ketika mendengar tokoh kartun *Crayon Shinchan*?
 - a. Suka
 - b. Tidak suka
 - c. Tidak tahu
 - d. (.....)
3. Apakah Anda merasa tertarik dengan komik tersebut?

3.6 Teknik Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua teknik, yaitu teknik pendokumentasian dan teknik pencatatan.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan teknik pendokumentasian dan pencatatan. Teknik ini digunakan karena sumber data pada penelitian ini adalah sumber tertulis. Pertama, seluruh cerita dibaca secara cermat kemudian didokumentasikan tuturan-tuturan dalam setiap volume dalam komik. Setelah data terdokumentasi selanjutnya tuturan dipilah dengan cara mencatat untuk dikerucutkan menjadi sebuah data. Untuk menghindari subjektivitas penelitian, maka penulis menggunakan angket sebagai media pendukung penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, mulailah diadakan analisis terhadap data untuk menyelesaikan permasalahan penelitian yang telah ditetapkan. Penganalisisan data tersebut dilakukan dengan menentukan hal-hal berikut :

- (1) tindak tutur yang digunakan dalam komik *New Crayon Shinchon edisi 1*;
- (2) citraan pornografis yang terdapat dalam komik *New Crayon Shinchon edisi 1*;
- (3) respons pembaca terhadap komik *New Crayon Shinchon edisi 1*.